

**ANALISIS PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PADANG  
PANJANG TAHUN ANGGARAN 2014-2018**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**CICI VADILA**

**2017-17133018**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DIII AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

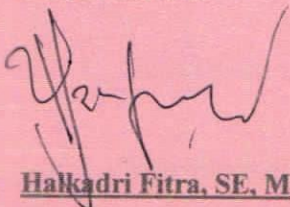
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PADANG  
PANJANG TAHUN ANGGARAN 2014-2018**

**Nama** : CICI VADILA  
**NIM/BP** : 17133018/2017  
**Program Studi** : DIII Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi

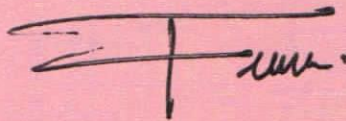
Padang, September 2020

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi  
DIII Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak  
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Fefri Indra Azra, SE.,M.Sc.,Ak  
NIP. 19730213199903 1 003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

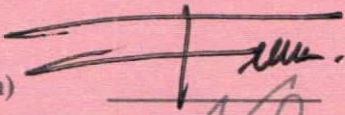
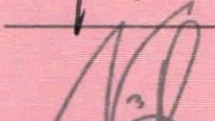
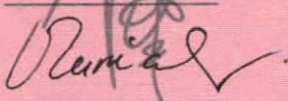
**ANALISIS PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PADANG  
PANJANG TAHUN ANGGARAN 2014-2018**

**NAMA** : Gici Vadila  
**NIM** : 17133018  
**Program Studi** : Diploma III Akuntansi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**Padang, 2020**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Fefri Indra Arza, SE,M.Si.Ak (Ketua)	
2. Vita Vitria Sari, SE,M.Si (Anggota)	
3. Vanica Serly SE,M.Si (Anggota)	

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Vadila  
Tahun Masuk/NIM : 2017/17133018  
Tempat/ Tgl Lahir : Padang Panjang/ 14 Juli 1998  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jerong Sikaladi, Nagari Pariangan, Kec. Pariangan,  
Kab. Tanah Datar  
No. Handphone : 0813 7836 7952  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pendapatan Retribusi Daerah Kota Padang  
Panjang Tahun 2014-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah (diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir serta sanksi lainnya secara aturan yang berlaku.

Padang, September 2020

Yang Menyatakan



Cici Vadila

NIM. 17133018

## **Abstrak**

**Cici Vadila: Analisis Pendapatan Retribusi Daerah  
Kota Padang Panjang Tahun 2014-2018**

**Pembimbing : Fefri Indra Arza,Se.M.Sc.Ak**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan daerah Kota Padang Panjang dan menganalisis potensi penerimaan pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang periode 2014-2018 terdapat permasalahan yaitu:1) Analisis varians, 2) Analisis pertumbuhan,3) Analisis efektivitas, 4) Analisis efesiensi,5) Analisis kontribusi, 6)kendala kendala dalam pemungutan retribusi daerah. Metode pengumpulan data yang digunakan Penelitian ini tergolong metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan rasio keuangan, kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Padang Panjang, jika dilihat dari rasio efektifitas keuangan daerah tergolong efektif dengan nilai rasio data sekunder yaitu analisis pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang periode 2014-2018 yang diperoleh dari Badan Pengelolaan keuangan daerah Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang ditinjau dari: 1)Analisis Varians memiliki rata-rata yang menguntungkan, 2)Analisis Pertumbuhan memiliki rata-rata yang positif, 3)Analisis Efektifitas memiliki rata-rata yang bagus dan pada umumnya memiliki kriteria sangat efektif, 4)Analisis Efesiensi memiliki rata-rata baik pada umumnya memiliki kriteria sangat efisien, 5)Analisis Kontribusi memiliki rata-rata yang kurang baik karena memiliki kriteria yang sangat buruk.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio efektifitas,. Rasio Efesiensi, Rasio kontribusi, Rasio pertumbuhan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Analisis Pendapatan Retribusi Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2014-2018”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap matakuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Fefri Indra Arza,SE.M.Sc,Ak selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Kedua orang tua bapak Amrizal dan ibuk Nurdia, serta Anggi dan Habib dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis yang memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata-kata.

3. Bapak Dr. Idris M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi DiplomaIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
6. Bapak Yuhendra,Se selaku kasi Terminal Beserta karyawan dan karyawan yang berada Dinas Perhubungan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
7. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Sahabat saya Geng OTW KUA helma hasanah, monica oktafiani, Ira kumalasari, Fajriatul Asri dan Bukan Kaleng-kaleng Fhammela Liberty Hanna, Gustio Gulanda, Atipa Cindy, Aisyah Gayatri, Gina Rahmawati yang telah banyak membantu dan berjuang bersama saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Teman Teman serta adik saya Nadia Nasri, Sriwila Desra, Yossi Desmita, Risa Martasya yang membantu menyemangati penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Seluruh pihak yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut membantu dan menyelesaikan kuliah dan tugas akhir, memberikan saran, nasihat, do'a, dan semangat kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Januari 2020

Penulis

## Daftar Isi

BAB I.....	ix
PENDAHULUAN .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN TEORI .....	8
<b>A. Pendapatan Asli Daerah</b> .....	8
<b>B. Pendapatan Retribusi Daerah</b> .....	10
1. Pengertian Retribusi Daerah .....	10
2. Kriteria Retribusi Daerah .....	11
3. Objek dan Subjek Retribusi Daerah .....	12
<b>C. Analisis Varians</b> .....	20
<b>D. Analisis Pertumbuhan</b> .....	21
<b>E. Analisis Rasio Efektivitas</b> .....	22
<b>F. Analisis Rasio Efisiensi</b> .....	23
<b>G. Analisis Kontribusi Pendapatan</b> .....	25
<b>H. Kendala Dalam Pemungutan Retribusi Daerah</b> .....	25
BAB III .....	29
PENDEKATAN PENELITIAN .....	29
<b>A. Bentuk Penelitian</b> .....	29
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	30
<b>C. Rancangan Penelitian</b> .....	30
BAB IV .....	35
PEMBAHASAN.....	35
<b>A. Gambaran Umum Instansi</b> .....	35
<b>B. Analisis Data</b> .....	39
1. Analisis Varians Pendapatan Retribusi Daerah.....	39
2. Analisis Pertumbuhan Pendapatan Retribusi Daerah.....	63

3. Analisis Rasio Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah.....	72
4. Analisis Rasio Efisiensi Pendapatan Retribusi Daerah .....	93
5. Analisis Kontribusi Pendapatan Retribusi Daerah .....	115
6. Kendala Kendala Dalam Pemungutan Retribusi Daerah .....	139
BABV .....	139
PENUTUP .....	145
A. Kesimpulan .....	145
<b>C. Saran</b> .....	146
Daftar Pustaka.....	149

## Daftar Tabel

Table 1.1 analisis varians .....	40
Table 2.1 Analisis varians .....	45
Table 3.1 Analisis varians .....	50
Table 4.1 Analisis varians .....	55
Table 5.1 Analisis varians .....	59
Table 6.2 Analisis Pertumbuhan .....	65
Table 7.2 Analisis pertumbuhan .....	67
Table 8.2 Analisis pertumbuhan .....	69
Table 9.2 Analisis pertumbuhan .....	71
Table 10.3 Analisis efektivitas.....	73
Table 11.3 Analisis efektivitas.....	77
Table 12.3 Analisis efektivitas.....	82
Table 13.3 Analisis efektivitas.....	86
Table 14.3 Analisis efektivitas.....	90
Table 15.4 Analisis efesiensi.....	95
Table 16.4 Analisis efesiensi.....	99
Table 17.4 Analisis efesiensi.....	103
Table 18.4 Analisis efesiensi.....	108
Table 19.4 Analisis efesiensi.....	112
Table 20.5 Analisis kontribusi .....	117
Table 21.5 Analisis kontribusi .....	122
Table 22.5 Analisis kontribusi .....	126
Table 23.5 Analisis kontribusi .....	131
Table 24.5 Analisis kontribusi .....	135



## Daftar Lampiran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan bagian penting dari pembangunan nasional, pembangunan daerah merupakan salah satu indikator atau penunjang dari terwujudnya pembangunan nasional. Sejak tanggal 1 Januari 2001 telah terjadi perubahan yang cukup fundamental dalam mekanisme penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Perubahan tersebut terutama terkait dengan dilaksanakannya kebijakan Otonomi Daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 yang direvisi dengan UU Nomor 23 Tahun 2014 dan UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang telah direvisi dengan UU Nomor 33 Tahun 2004. Kedua Undang-undang di bidang otonomi daerah tersebut telah menetapkan pemberian kewenangan otonomi dalam wujud otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah.

Otonomi daerah adalah kemampuan untuk mengurus dirinya sendiri terutama berkaitan dengan pemerintahan umum maupun pembangunan, yang sebelumnya diurus pemerintahan pusat. Untuk itu, selain diperlukan kemampuan keuangan, diperlukan juga adanya sumber daya manusia berkualitas, sumber daya alam, modal, dan teknologi (Rudini, 1995:48 dalam Silalahi, et al, 1995), Otonomi daerah memberikan wewenang kepada Pemerintah daerah untuk bertanggung jawab dalam penggunaan dana, baik dana dari Pemerintah pusat maupun dana yang berasal dari Pemerintah daerah

sendiri. Cara mengelola keuangan dengan berhasil guna dan berdaya guna merupakan syarat penting untuk peningkatan pelayanan publik di daerah. Dalam pelaksanaannya harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah (anggaran) yang baik.

Anggaran pendapatan dan belanja daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Semua penerimaan daerah dan pengeluaran daerah harus dikelola dalam APBD. Jadi APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran. APBD merupakan rencana pelaksanaan Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dalam tahun anggaran tertentu, oleh karena itu APBD dan PAD memiliki hubungan yang sangat erat untuk keberhasilan penyelenggaraan pembangunan, peningkatan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

PAD sebagai salah satu penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD maka menunjukkan bahwa daerah itu mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang. PAD diartikan sebagai penerimaan dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah merupakan suatu komponen yang sangat menentukan berhasil tidaknya kemandirian pemerintah kabupaten/kota dalam rangka otonomi daerah saat ini.

Menurut Samsubar Saleh (2003), Pendapatan Asli Daerah merupakan suatu komponen yang sangat menentukan berhasil tidaknya kemandirian pemerintah kabupaten/kota dalam rangka otonomi daerah saat ini. Salah satu komponen yang sangat diperhatikan dalam menentukan tingkat kemandirian daerah dalam rangka otonomi daerah adalah sektor pendapatan asli daerah..

Pemerintah Kota Padang Panjang terus berusaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk pembangunan daerahnya dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan daerah dilihat dari berbagai aspek yaitu mampu memanfaatkan potensi daerahnya dengan salah satu cara melalui pemanfaatan semaksimal mungkin atas sumber daya daerah, pajak daerah, dan retribusi daerah. PAD sebagai salah satu penerimaan daerah mencerminkan tingkat kinerja keuangan daerah. Semakin besar PAD maka menunjukkan bahwa daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap Pemerintah Pusat berkurang.

Soekarwo (2003:92) menyatakan bahwa peningkatan PAD dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Intensifikasi melalui upaya pendapatan dan peremajaan objek dan subjek pajak dan retribusi daerah; Mempelajari kembali pajak daerah yang dipangkas guna mencari kemungkinan untuk dialihkan menjadi retribusi; Mengintensifikasikan penerimaan retribusi daerah yang ada; Memperbaiki prasarana dan sarana pungutan yang belum memadai; Penggalan sumber-sumber penerimaan baru (ekstensifikasi); Upaya penggalan sumber penerimaan diarahkan pada

Retribusi daerah adalah pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat kepada daerah atas pelayanan yang diterima secara langsung atau atas perizinan yang diperoleh. Berbeda dengan pajak yang dikenakan tidak berdasarkan pelayanan langsung, retribusi hanya dapat dikenakan apabila pemerintah daerah memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat atau pemerintah daerah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

Menurut Marihot P. Siahaan (2005:6) Retribusi Daerah adalah suatu pungutan daerah yakni sebagai suatu pembayaran atas jasa atau pun juga pemberian sebuah izin tertentu yang khusus serta disediakan dan juga diberikan oleh pemerintah daerah yakni untuk kepentingan dari orang atau pun juga badan.

Retribusi Daerah menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi Daerah sebagaimana halnya dengan Pajak Daerah merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah, menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Daerah diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusi.

Retribusi Daerah mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pelaksanaan otonomi daerah untuk merealisasi Pendapatan Asli Daerah. Semakin besar jumlah penerimaan Retribusi Daerah maka akan semakin besar

pula jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah daerah harus bisa melakukan peningkatan peranan PAD secara optimal, yaitu dengan cara mengelola sumber-sumber PAD, sehingga kegiatan pembangunan daerah dapat merealisasikannya. Untuk dapat meningkatkan penerimaan PAD pemerintah daerah harus mengetahui atau menghitung pendapatan daerah, menggunakan dan menerapkan sistem serta prosedur koleksi sumber-sumber PAD yang tepat dan sesuai dengan situasi serta kondisi daerahnya. Maka akan diadakan suatu penelitian untuk mengukur Pendapatan retribusi daerah di Kota Padang Panjang, dengan melakukan pengajian secara teoritis tentang efektivitas retribusi dan perpajakan sehingga dihadapkan dapat meningkatkan penerimaan retribusi daerah di Kota Padang Panjang.

**Pendapatan Retribusi Daerah Kota Padang Panjang Tahun  
2014-2018**

Nomor	Tahun	Total pendapatan	Total retribusi	Hasil
1	2014	51.601.384.498,33	4.602.131.527,34	11,21
2	2015	61.049.759.491,19	4.661.636.884,68	13,09
3	2016	74.839.324.917,52	5.152.773.286,05	14,52
4	2017	88.837.033.624,67	4.134.303.831,39	21,48
5	2018	79.752.372.829,53	5.158.999.649,90	15,45

Tabel 1

*(sumber: badan Pemeriksa Keuangan RI Sumatera Barat)*

Dari table diatas dapat disimpulkan, retribusi daerah Kota Padang Panjang pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014 pendapatan retribusi daerah 11,21 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 13,09 dan tahun 2016 kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 14,52 ,pada tahun 2017 pendapatan

retribusi mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan dari tahun tahun sebelumnya yaitu 21,48 , dan pada tahun 2018 pendapatan retribusi daerah mengalami penurunan sebesar 15,45 , karena adanya kenaikan pendapatan retribusi secara drastic dan terjadi penurunan retribusi tahun 2018, oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan analisis pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang pada tahun 2014-2018, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di Kota Padang panjang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengalisa pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Analisis Pendapatan Retribusi Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2014-2018”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis angkat adalah :

1. Bagaimana analisis varians (selisih) pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana analisis pertumbuhan pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018
3. Bagaimana analisis rasio efektifitas pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018?
4. Bagaimana analisis rasio efesiensi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018 ?

5. Bagaimana pengaruh kontribusi retribusi terhadap pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018?
6. Apa kendala dalam pemungutan pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis varians (selisih) pendapatan retribusi daerah di Kota Padang Panjang tahun 2014-2018
2. Untuk mengetahui analisis pertumbuhan pendapatan retribusi daerah di Kota Padang Panjang tahun 2014-2018
3. Untuk mengetahui rasio efektifitas pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018
4. Untuk mengetahui analisis rasio efisiensi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang 2014-2018
5. Untuk mengetahui analisis kontribusi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018
6. Untuk mengetahui kendala dalam pemungutan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun 2014-2018

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi maupun bahan pertimbangan bagi pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar ahli madya bidang Akuntansi dan sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan penelitian sekaligus sebagai suatu penerapan teori Akuntansi yang telah dipelajari selama ini dalam proses perkuliahan.

2. Bagi Badan Keuangan Daerah Kota Padang Panjang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Badan Keuangan Daerah Kota Padang Panjang dan sebagai gambaran mengenai peningkatan atau penurunan hasil pendapatan retribusi daerah di Kota Padang Panjang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

3. Bagi Masyarakat

Untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah pendapatan retribusi daerah di Kota Padang Panjang.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis varians pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang tahun anggaran 2014-2018 memiliki selisih yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan, dari keseluruhan retribusi yang menguntungkan pada tiap tahunnya yaitu retribusi pelayanan kesehatan dan retribusi izin trayek dan yang tidak menguntungkan yaitu retribusi rumah potong hewan.
2. Analisis pertumbuhan pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2014-2018 berdasarkan perhitungan pertumbuhan pendapatan retribusi daerah yang memiliki kategori baik yaitu hanya retribusi Alat pemadam kebakaran yang bernilai positif. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2014-2018 berdasarkan perhitungan efisiensi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang dapat dikategorikan sangat baik dapat kita lihat dari tahun 2014-2015 sangat efisien.
3. Analisis rasio efektivitas pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2014-2018 berdasarkan perhitungan efektivitas pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang yang dikategorikan sangat efektif hanya ada 2 retribusi yaitu retribusi pelayanan kesehatan dan

retribusi izin trayek dan ada satu jenis retribusi yang kriteria efektif yaitu retribusi retribusi rumah potong hewan.

4. Analisis rasio efisiensi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2014-2018 berdasarkan perhitungan efisien pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang memiliki kriteria sangat efisien semuanya di dalam komponen-komponen retribusi daerah.
5. Analisis kontribusi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2014-2018 berdasarkan perhitungan kontribusi pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang memiliki kriteria yang di bilang semuanya sangat kurang hanya ada satu jenis retribusi yang mengalami perubahan yaitu retribusi terminal yaitu sedang.
6. Kendala-kendala dalam penerimaan retribusi daerah di Kota Padang Panjang terdiri dari beberapa hal yaitu, sumber daya manusia (SDM) secara kualitas dan kuantitas masih kurang, fasilitas-fasilitas yang kurang memadai, kurangnya pengawasan, penerapan sanksi yang belum maksimal, kurangnya kesadaran wajib retribusi, kurangnya koordinasi dan kurangnya sosialisasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran berkenaan dengan pendapatan retribusi daerah Kota Padang Panjang sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Padang Panjang diharapkan agar dapat memaksimalkan perolehan pendapatan retribusi di daerah melalui pemungutan yang teratur setiap tahunnya.

2. Pemerintah Kota Padang Panjang mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki melalui salah satunya peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat untuk membayar retribusi dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar target pendapatan dapat terrealisasikan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan perluasan tempat dan waktu penelitian yang akan digunakan dan juga dapat sebagai referensi berikutnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudi.2019.*Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Yogyakarta:Unit Penerbitan Dan Percetakan STIM YKPN
- Fitra, Halkadri. 2019. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah untuk melihat rumus rasio pertumbuhan dan efektivitas. “*wahana Riset Akuntansi* 6.1 (2018)
- Halim, Abdul dan Mamduh M.Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN
- Siahaan, Marihot P.2007.*Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Rosanti, Diah. 2012. *Analisis Pendapatan Retribusi Dalam Menunjang Pendapatan asli Daerah Kota Metro*.Lampung:Falkutas ekonomi, Universitas Muhammadiyah
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004. 2004. Tentang Pemerintahan Daerah. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Putriani,Eka.2016.*Analisi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulukumba*. Makassar:Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Islam.
- Rosanti, Diah. Analisis Pendapatan Retribusi Dalam Menunjang Pendapatan asli Daerah Kota Metro.Lampung:Falkutas ekonomi, Universitas Muhammadiyah
- Maradona Sitompul dan Anggreini Atmey Lubis.2013. *Analisis Sumber-sumber Pendapatan Asli*.Makasar: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik,
- Syafitri, Dhyni Inka dan ,Mujiyati. 2016. *Analisis Pertumbuhan Dan Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Lain-Lain Pad Yang*